

PENGARUH PENGGUNAAN QRIS TERHADAP EFISIENSI PEMBAYARAN DIGITAL DARI PERSPEKTIF MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI MEDAN

**Muammar Rinaldi, Hanna Hotmian Br Silalahi*, Fridayani M. Sitio, Gita Nurhalizah Pasaribu,
Hotmaria Silva Dewi Naibaho, Putri Helena Lahagu, Putri Nidia Sapma**

Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Medan

muammar@unimed.ac.id, hannapintubatu@gmail.com*, fridayanisitio12@gmail.com,
gitanurhalizah@mhs.unimed.ac.id, hotmariasilva111@gmail.com, putrilahagu@mhs.unimed.ac.id,
putrinidia603@gmail.com

ABSTRAK

QRIS adalah salah satu bentuk kemajuan alat pembayaran di era digital. QRIS merupakan salah satu inovasi yang diluncurkan oleh Bank Indonesia (BI) yang mempermudah aktivitas transaksi masyarakat berbasis non tunai. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efisiensi pembayaran digital melalui QRIS dari perspektif mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Medan. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Dimana data dikumpulkan melalui Google Form dan diolah menggunakan analisis data statistik melalui SPSS 25. Kesimpulannya, QRIS memiliki peran dominan dalam memfasilitasi transaksi keuangan digital yang lebih efisien di kalangan Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Medan.

Kata Kunci: *QRIS, Pembayaran Digital, Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Medan*
[*hannapintubatu@gmail.com](mailto:hannapintubatu@gmail.com)

1. PENDAHULUAN

Teknologi modern telah membawa perubahan signifikan dalam perilaku penggunaan uang melalui sektor keuangan yang berkaitan dengan perubahan teknologi. *Fintech* telah menjadi bagian penting dari sektor keuangan, terutama dalam sistem pembayaran, yang luas digunakan oleh berbagai kalangan. Penggunaan uang digital, seperti *e-money* dan aplikasi *e-wallet*, telah meningkat drastis, mendorong non tunai.

Pesatnya perkembangan IPTEK mempercepat inklusi keuangan di suatu negara. Salah satu cara penerapannya adalah melalui transaksi non-tunai. Melalui peningkatan akses pembayaran digital, kini telah muncul layanan baru berupa dompet digital (*e-wallet*), yang merupakan generasi penerus uang elektronik. Dompet digital ini memberi peluang bagi para pengguna untuk menyimpan sejumlah dana dalam aplikasi yang dapat diakses melalui perangkat mobile. Di Indonesia, ada beberapa aplikasi dompet digital yang populer di kalangan masyarakat, seperti OVO, GoPay, Dana, Doku, dan LinkAja (Rangkuti, 2021).

Saat ini, sistem pembayaran berbasis digital telah memperkaya variasi model dan interaksi pembayaran, seperti penggunaan kode QR yang diterapkan oleh aplikasi *e-wallet* di Indonesia. Dengan banyaknya kode QR yang dikeluarkan oleh aplikasi *e-wallet*, *merchant* harus menyediakan berbagai layanan kode QR sesuai dengan jumlah aplikasi *e-wallet* yang ada agar dapat dipindai oleh masing-masing aplikasi tersebut. Hal ini juga mengharuskan konsumen untuk memiliki berbagai aplikasi agar dapat melakukan transaksi dengan mudah.

Bank Indonesia dan Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI) telah meluncurkan QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*) sebagai inovasi untuk mempercepat dan mempermudah transaksi dengan menggunakan satu kode QR yang bersifat standar. Melalui data yang ada, terbukti bahwa QRIS diterima positif oleh masyarakat dan pedagang, tercermin dari

peningkatan jumlah *merchant* serta volume dan nilai transaksi yang menggunakan QRIS. Peningkatan ini mencerminkan kesadaran dan kepercayaan publik terhadap teknologi pembayaran digital yang canggih dan aman (Dalfa Afsaliani, Difa Fadzrulloh Rustandi, 2014).

Tawaran yang diberikan QRIS menciptakan ketertarikan masyarakat untuk menggunakannya. Seperti adanya promosi, diskon, dan *cashback* dari para pedagang. Transaksi pembayaran melalui QRIS sangat menguntungkan bagi *merchant* maupun masyarakat sebagai konsumen. Melalui penggunaan QRIS, dapat membangun informasi *credit profile* bagi *merchant* khususnya UMKM untuk memudahkan dalam perolehan kredit kedepannya.

Konsumen juga merasakan manfaat dalam hal mengelola keuangan pribadi melalui adanya QRIS ini. QRIS membantu merangkum segala pengeluaran yang digunakan untuk transaksi pembayaran. Dengan demikian, penggunaan QRIS dapat meminimalisir biaya yang dikeluarkan oleh konsumen karena transaksi pembayaran menjadi lebih mudah dan cepat tanpa dikenai pungutan tambahan (Komang Erlita Agustina & Lucy Sri Musmini, 2022).

Penelitian mengenai pengaruh penggunaan QRIS terhadap efisiensi pembayaran mahasiswa di Universitas Negeri Medan sejalan dengan kondisi perkembangan zaman saat ini, khususnya dalam konteks perkembangan teknologi keuangan. Dengan meningkatnya penggunaan QRIS, mahasiswa dapat melakukan pembayaran lebih cepat dan aman, serta lebih mudah melacak pengeluaran mereka. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi sejauh mana QRIS berkontribusi terhadap efisiensi pembayaran melalui sudut pandang mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Medan.

2. TINJAUAN PUSTAKA

A. QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*)

QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*) adalah standar kode QR yang dirancang oleh Bank Indonesia untuk menggabungkan berbagai platform pembayaran digital di

Indonesia. Diperkenalkan pada Agustus 2019, QRIS bertujuan untuk menciptakan metode pembayaran yang efisien, komprehensif, dan terintegrasi. QRIS memungkinkan pengguna untuk melakukan pembayaran menggunakan satu kode QR yang dapat dijangkau oleh berbagai aplikasi pembayaran. QRIS adalah salah satu inovasi penting dalam pengembangan sistem pembayaran di Indonesia. Diperkenalkan oleh Bank Indonesia, QRIS bertujuan untuk menyatukan berbagai sarana pembayaran berbasis QR agar lebih efisien dan terstandarisasi. Selain meningkatkan kelancaran dari pembayaran, QRIS juga berperan dalam keterlibatan keuangan dengan mempermudah akses masyarakat.

Kemajuan teknologi digital saat ini terus tumbuh dengan sangat pesat. Berbagai inovasi muncul dengan cepat dalam memberikan efisiensi dan manfaat dalam berbagai aktivitas sehari-hari. Kehadiran teknologi digital yang sudah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan kita, mencakup bidang pertanian, industri, teknologi informasi dan komunikasi, serta sistem keuangan. Di Indonesia, penggunaan pembayaran digital menggunakan uang elektronik yang digunakan dan mengalami peningkatan popularitas yang signifikan. (Rizky & Dwi, 2023).

Kebijakan Gerbang Pembayaran Nasional (GPN) yang dikelola oleh Indonesia memainkan peran penting dalam mengatur dan mengalokasikan berbagai instrumen serta saluran pembayaran secara nasional. Dalam mendukung tujuan tersebut, Bank Indonesia membuat standar kode QR yang dikenal sebagai QRIS (*Quick Response Indonesia Standard*), sebagai fasilitas pembayaran digital. Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia yang dikembangkan kode QR ini untuk digunakan dalam QRIS, yang dibuat sebagai sistem dalam pembayaran digital yang efisien dan aman. Inisiatif ini mendukung upaya pemerintah dalam memperluas inklusi keuangan melalui penggunaan teknologi yang

dapat digunakan untuk berbagai jenis transaksi digital (Afifa & Yarham, 2023).

B. Persepsi Kemudahan

Persepsi kemudahan penggunaan QRIS dari perspektif mahasiswa merupakan tingkat keyakinan bahwa sistem pembayaran QRIS dapat digunakan tanpa memerlukan usaha yang besar atau kompleks. Menurut (Gunawan et al., 2023) konsep ini menjadi salah satu faktor kunci dalam penerimaan teknologi berdasarkan *Technology Acceptance Model* (TAM) yang mempengaruhi keputusan mahasiswa untuk mengadopsi sistem pembayaran digital. Dalam konteks kemudahan penggunaan, mahasiswa menilai QRIS melalui beberapa aspek utama. Pertama, kemudahan dalam mempelajari sistem, dimana interface yang *user-friendly* dan *progress scan QR code* yang sederhana membuat mahasiswa dapat dengan cepat memahami cara penggunaannya tanpa memerlukan pelatihan khusus. Kepraktisan menjadi nilai tambah karena mahasiswa tidak perlu membawa uang tunai dan dapat melakukan transaksi dengan cepat di berbagai *merchant*.

Fleksibilitas QRIS juga sangat diapresiasi oleh mahasiswa karena dapat diakses melalui berbagai aplikasi *e-wallet* dan *mobile banking* yang sudah familiar dengan mereka. Sistem ini menawarkan kemudahan kontrol dimana mahasiswa dapat dengan mudah mengecek saldo, melihat riwayat transaksi, dan mendapatkan konfirmasi pembayaran secara *real-time* (Hamzah Muchtar et al., 2024). Integrasi QRIS dengan berbagai kebutuhan transaksi di lingkungan kampus semakin memperkuat persepsi kemudahan penggunaannya. Pengalaman teknologi mahasiswa yang sudah terbiasa dengan smartphone dan aplikasi digital membuat adaptasi terhadap QRIS menjadi lebih cepat. Infrastruktur yang memadai seperti jaringan internet yang stabil dan dukungan merchant di sekitar kampus juga berkontribusi pada persepsi kemudahan. Ditambah dengan dukungan sistem berupa panduan penggunaan yang jelas dan layanan bantuan yang responsif, mahasiswa merasa lebih percaya diri dalam menggunakan QRIS.

Dalam (Sujati, 2021) menyatakan bahwa lingkungan sosial kampus yang mendukung

penggunaan pembayaran digital, termasuk pengaruh teman sebaya dan dorongan dari institusi, semakin memperkuat persepsi positif terhadap kemudahan QRIS. Manfaat yang dirasakan meliputi efisiensi waktu transaksi, pengurangan kesalahan pembayaran, dan kemudahan dalam pengelolaan keuangan personal. Pengalaman positif ini mendorong penggunaan berkelanjutan dan rekomendasi kepada pengguna lain. Meskipun demikian, beberapa tantangan masih perlu diperhatikan seperti keamanan data, stabilitas koneksi internet, dan kebutuhan edukasi berkelanjutan. Untuk meningkatkan persepsi kemudahan, diperlukan pengembangan sistem yang berkelanjutan dengan interface yang lebih intuitif, peningkatan fitur keamanan, dan integrasi dengan lebih banyak layanan. Program edukasi yang komprehensif dan dukungan layanan yang responsif juga menjadi kunci dalam memastikan pengalaman pengguna yang optimal.

Keseluruhan persepsi kemudahan penggunaan QRIS di kalangan mahasiswa menunjukkan potensi besar dalam mendorong adopsi pembayaran digital di lingkungan kampus. Dengan terus memperhatikan dan meningkatkan aspek kemudahan penggunaan, QRIS dapat menjadi solusi pembayaran yang semakin efektif dan diterima secara luas oleh komunitas akademik. Hal ini sejalan dengan tren digitalisasi dan kebutuhan akan sistem pembayaran yang efisien dalam mendukung aktivitas akademik dan non-akademik mahasiswa.

C. Pembayaran Digital

Pembayaran digital menggunakan QRIS telah menjadi bagian integral dari kehidupan mahasiswa modern di Indonesia. Dalam (Fakultas et al., 2023) sistem ini memungkinkan mahasiswa melakukan transaksi finansial dengan mudah hanya dengan memindai kode QR menggunakan smartphone mereka. Bagi mahasiswa yang memiliki jadwal padat dan mobilitas tinggi, QRIS menawarkan solusi praktis untuk berbagai kebutuhan pembayaran di

lingkungan kampus. Dalam keseharian di kampus, mahasiswa dapat memanfaatkan QRIS untuk berbagai keperluan, mulai dari membeli makanan di kantin, membayar fotokopi dan print tugas, hingga berbelanja di koperasi mahasiswa. Sistem ini juga sangat membantu dalam pembayaran transportasi online yang sering digunakan mahasiswa untuk mobilitas. Kemudahan pembayaran digital ini membuat mahasiswa tidak perlu lagi membawa uang tunai dalam jumlah besar, yang tentunya lebih aman dan praktis.

Dari segi pengelolaan keuangan, QRIS memberikan manfaat signifikan bagi mahasiswa. Semua transaksi tercatat secara digital, memudahkan mahasiswa untuk melacak dan mengontrol pengeluaran mereka. Fitur history transaksi membantu dalam membuat perencanaan keuangan yang lebih baik, serta menyimpan bukti pembayaran yang mungkin diperlukan di kemudian hari. Sistem ini juga dilengkapi dengan berbagai fitur keamanan seperti PIN dan kemampuan pemblokiran cepat jika terjadi kehilangan perangkat. Aspek keterjangkauan QRIS juga sangat menguntungkan bagi mahasiswa. Tidak adanya biaya tambahan untuk scanning, ditambah dengan berbagai promo dan cashback yang ditawarkan berbagai *platform e-wallet*, membuat sistem ini semakin menarik (Sujati, 2021). Minimum transaksi yang rendah memungkinkan mahasiswa melakukan pembayaran dalam nominal kecil sekalipun. Bahkan untuk pembayaran administratif kampus seperti UKT/SPP, merchandise kampus, atau pendaftaran seminar dapat dilakukan melalui QRIS.

Meskipun demikian, penggunaan QRIS juga memiliki beberapa tantangan yang perlu diantisipasi mahasiswa. Ketergantungan pada koneksi internet dan daya baterai smartphone menjadi pertimbangan penting. Mahasiswa perlu memastikan kedua hal tersebut selalu dalam kondisi optimal untuk menghindari kendala saat bertransaksi. Pemahaman yang baik tentang cara penggunaan aplikasi dan pengelolaan keamanan juga diperlukan untuk memaksimalkan manfaat sistem ini. Secara keseluruhan, QRIS telah mengubah cara mahasiswa bertransaksi menjadi lebih efisien dan sesuai dengan gaya hidup digital.

Sistem ini tidak hanya menawarkan kemudahan dalam bertransaksi, tetapi juga membantu mahasiswa dalam mengelola keuangan mereka dengan lebih baik. Dengan terus berkembangnya teknologi pembayaran digital, QRIS diprediksi akan semakin terintegrasi dalam berbagai aspek kehidupan kampus, menciptakan ekosistem pembayaran yang lebih seamless untuk komunitas akademik.

D. Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan QRIS

Peningkatan penggunaan QRIS mencerminkan tingginya penerimaan masyarakat terhadap teknologi, yang terlihat dari niat positif pengguna layanan pembayaran digital (Makaba, 2023). Faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan QRIS yakni :

1. Pandangan tentang keuntungan QRIS berhubungan dengan fitur yang ditawarkan oleh sistem pembayaran ini dan peranannya dalam meningkatkan kualitas pengalaman pengguna sehari-hari. Jika konsumen merasa sistem ini mudah digunakan, mereka cenderung memilih untuk menggunakannya.
2. Optimisme merujuk pada sikap positif seseorang terhadap segala hal yang dianggap menyenangkan dan berpotensi membawa hasil baik di masa depan.
3. Inovasi adalah hasil dari pengembangan ide baru yang diimplementasikan dalam bentuk konsep, desain, atau produk dalam jangka waktu tertentu. Inovasi digital berperan penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi lokal dengan memanfaatkan sistem pembayaran digital untuk meningkatkan sektor ekonomi.
4. Kenikmatan adalah perasaan senang yang dialami seseorang

ketika melakukan sesuatu. Kenikmatan yang dirasakan berpengaruh besar terhadap keinginan untuk mengadopsi penggunaan QRIS. Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, kenikmatan dapat membawa kepuasan, yang mendorong seseorang untuk merasakannya kembali.

5. Risiko adalah kondisi yang penuh ketidakpastian, yang mengandung elemen negatif serta potensi bahaya. Risiko ini dapat menimbulkan dampak yang tidak diinginkan akibat keputusan yang diambil oleh pengguna QRIS. Persepsi risiko ini saling terkait antara pilihan produk layanan dan tingkat ketidakpastian yang muncul dari keputusan penggunaannya. Semakin rendah risiko yang dirasakan, semakin besar kepercayaan seseorang dalam menggunakan QRIS. Sebaliknya, semakin tinggi risiko yang dirasakan, semakin rendah kepercayaan tersebut.
6. Pengaruh sosial dalam penggunaan QRIS menunjukkan bahwa lingkungan sosial memiliki peranan penting dalam mendorong seseorang untuk menggunakan sistem pembayaran ini. Lingkungan sosial ini bisa berasal dari berbagai pihak, termasuk diri sendiri, keluarga, teman, figur publik, individu sekitar, hingga orang asing.

Faktor lain yang mempengaruhi yakni (Jundy Kumoro et al., 2024) :

1. *Perceived usefulness* mengacu pada sejauh mana penggunaan suatu sistem dapat meningkatkan kinerja individu dalam tugas mereka, dan kesuksesan sistem tersebut lebih mungkin tercapai jika sistem tersebut menarik serta memenuhi harapan pengguna. Oleh karena itu, manfaat yang dirasakan merujuk pada tingkat keyakinan pengguna terhadap metode pembayaran digital melalui QRIS,

yang dianggap lebih menguntungkan dibandingkan dengan pembayaran tunai.

2. *Perceived ease of use* merupakan faktor krusial yang mempengaruhi keberhasilan suatu produk atau layanan. Kemudahan yang dirasakan dalam penggunaan mengacu pada sejauh mana pengguna merasa nyaman dan mudah dalam menggunakan metode pembayaran digital melalui QRIS dalam jangka waktu tertentu.
3. *Relative advantage* merujuk pada sejauh mana penggunaan teknologi baru dianggap lebih superior dibandingkan dengan teknologi lama yang digunakan sebelumnya. Oleh karena itu, *relative advantage* menggambarkan sejauh mana penggunaan QRIS dalam transaksi keuangan dianggap lebih efisien dan lebih unggul dibandingkan dengan metode pembayaran non-tunai lainnya.
4. *Social influence* dapat diartikan sebagai persepsi seseorang mengenai pengaruh dari orang-orang di sekitarnya, seperti keluarga, rekan kerja, atau teman-teman, yang dapat mempengaruhi keputusan untuk mengadopsi suatu layanan. Ketika teknologi atau layanan baru diperkenalkan, individu sering merasa ragu dan mencari pendapat dari mereka yang sudah menggunakannya sebelum mengambil keputusan.
5. *Behavioral intention* menggambarkan penilaian, perasaan, dan kecenderungan seseorang terhadap suatu objek atau ide, yang biasanya bersifat konsisten. Faktor ini mencerminkan kecenderungan seseorang untuk menyukai atau

tidak menyukai sesuatu, yang bahkan dapat mempengaruhi mereka untuk mendekati atau menghindarinya.

3. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan untuk mengkaji pengaruh penggunaan QRIS terhadap efisiensi pembayaran digital dari perspektif mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Medan adalah metode kuantitatif. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner (*Google Form*) untuk melihat persepsi pengguna terhadap kemudahan yang diberikan QRIS dalam proses transaksi, yang dimana responden penelitian ini adalah mahasiswa Pendidikan Ekonomi Stambuk 2021 Universitas Negeri Medan. Melalui data yang terkumpul, akan dilakukan pengolahan dan analisis data secara statistik melalui SPSS 25.

4. HASIL

1. Uji Regresi Linier Sederhana

Tabel 1
Uji Regresi Linier Sederhan

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1369527.410	1	1369527.410	50115.804	.000 ^b
	Residual	874.472	32	27.327		
	Total	1370401.882	33			

a. Dependent Variable: Efisiensi Pembayaran Digital

b. Predictors: (Constant), Penggunaan QRIS

Sumber: Hasil data diolah SPSS 25

Persamaan regresi $Y = 130.740 + 716.775 + 847.515$ dalam konteks “Pengaruh Penggunaan QRIS terhadap Efisiensi Pembayaran Digital dari Perspektif Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Medan” mengungkapkan hubungan sistematis antara variabel penggunaan QRIS dan variabel dependen efisiensi pembayaran digital. Angka 130.740 menunjukkan nilai awal efisiensi pembayaran digital sebelum ada pengaruh dari faktor-faktor lain. Sementara itu, angka 716.775 dan 847.515 menggambarkan

seberapa besar pengaruh masing-masing faktor dalam meningkatkan efisiensi pembayaran digital.

Secara sederhana, penjelasan dari persamaan ini adalah:

1. Setiap peningkatan penggunaan QRIS sebesar satu unit akan meningkatkan efisiensi pembayaran digital sebesar 716.775.
2. Faktor kedua memberikan kontribusi peningkatan efisiensi sebesar 847.515.
3. Sebelum dipengaruhi oleh faktor-faktor tersebut, efisiensi pembayaran digital dimulai dari angka 130.740.

Makna statistik dari persamaan regresi ini adalah:

1. Menunjukkan kekuatan hubungan QRIS dengan efisiensi pembayaran digital
2. Mengukur besaran pengaruh variabel eputasant
3. Memproyeksikan potensi peningkatan efisiensi melalui implementasi QRIS
4. Memberikan landasan ilmiah untuk pengambilan keputusan strategis

Kesimpulannya, persamaan regresi mengungkap bahwa QRIS memiliki pengaruh positif dalam meningkatkan efisiensi pembayaran digital, sekaligus memberikan wawasan tentang transformasi digital di kalangan mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Medan.

2. Uji Hipotesis

- a) Uji Parsial (Uji t)

Tabel 2
Hasil Uji t

Coefficients ^a						
Model	B	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
			Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.016	.953		.017	.987
	Penggunaan QRIS	1.243	.006	1.000	223.866	.000

a. Dependent Variable: Efisiensi Pembayaran Digital
Sumber: Hasil data diolah SPSS 25

Uji parsial (uji t) adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui bagaimana hubungan antara masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat. Tabel diatas menunjukkan hasil dari uji parsial (uji t). Nilai signifikansi variabel penggunaan QRIS adalah 0,000 ($0,000 < 0,05$) dan nilai $t_{hitung} 223,866 > t_{tabel} 2,039$ artinya terdapat pengaruh signifikan antara penggunaan sistem pembayaran digital UKM terhadap variabel minat beli mahasiswa.

- b) Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Tabel 3
Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1369527.410	1	1369527.410	50115.804	.000 ^b
	Residual	874.472	32	27.327		
	Total	1370401.882	33			

a. Dependent Variable: Efisiensi Pembayaran Digital

b. Predictors: (Constant), Penggunaan QRIS

Sumber: Hasil data diolah SPSS 25

Berdasarkan tabel hasil perhitungan analisis Uji F dari variabel penggunaan QRIS terhadap efisiensi pembayaran dengan tabel pengujian menunjukkan bahwa sig ($0,000 < 0,05$) dan nilai $F_{hitung} 50115,804 > F_{tabel} 4,15$ sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan QRIS berpengaruh secara simultan terhadap efisiensi pembayaran dari perspektif mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Medan.

c) Uji Koefisien Determinasi R²

Tabel 4
Hasil Uji Determinasi R²

Model Summary				
Model	R	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
1	1.000 ^a	.999	.999	5.228

a. Predictors: (Constant), Penggunaan QRIS

Sumber: Hasil data diolah SPSS 25

Koefisien determinasi (R²) merupakan ukuran statistik yang menjelaskan seberapa besar persentase variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel-variabel independen dalam model regresi. Nilai R² berkisar antara 0 hingga 1, di mana semakin mendekati 1, menunjukkan bahwa model regresi semakin baik dalam menjelaskan hubungan antarvariabel. Nilai signifikansi < 0,05 menunjukkan pengaruh yang signifikan, di mana setiap variabel independen diuji kontribusinya secara terpisah mengungkap kekuatan hubungan antara variabel QRIS dan efisiensi pembayaran.

3. Uji Korelasi

Tabel 5
Hasil Uji Korelasi

Correlations				
		Penggunaan QRIS	Efisiensi Pembayaran Digital	
Penggunaan QRIS	Pearson Correlation	1	1.000**	
	Sig. (2-tailed)		.000	
	N	34	34	
Efisiensi Pembayaran Digital	Pearson Correlation	1.000**	1	
	Sig. (2-tailed)	.000		
	N	34	34	

Sumber: Hasil data diolah SPSS 25

Berdasarkan tabel hasil uji korelasi tersebut, dapat dijelaskan bahwa terdapat hubungan yang sangat kuat dan signifikan antara penggunaan QRIS dengan efisiensi

pembayaran digital dari perspektif mahasiswa pendidikan ekonomi Unimed. Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien korelasi Pearson sebesar 1.000 dengan nilai signifikansi 0.000 (lebih kecil dari $\alpha = 0.01$) pada pengujian two-tailed dengan jumlah responden sebanyak 34 mahasiswa. Nilai korelasi yang positif dan sempurna (1.000) mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat penggunaan QRIS, maka semakin tinggi pula efisiensi pembayaran digital yang dirasakan oleh mahasiswa.

Hasil uji korelasi ini memberikan bukti statistik yang kuat bahwa penggunaan QRIS memiliki pengaruh yang sangat signifikan terhadap efisiensi pembayaran digital. Para mahasiswa pendidikan ekonomi Unimed yang menggunakan QRIS merasakan manfaat berupa peningkatan efisiensi dalam melakukan transaksi pembayaran digital. Temuan ini menunjukkan bahwa implementasi QRIS sebagai metode pembayaran digital telah berhasil mencapai tujuannya dalam meningkatkan efisiensi transaksi keuangan di kalangan mahasiswa.

5. PEMBAHASAN

1. Pengaruh Penggunaan QRIS terhadap Efisiensi Pembayaran Digital dari Perspektif Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Medan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, dapat dijelaskan bahwa penggunaan QRIS memiliki pengaruh yang sangat signifikan terhadap efisiensi pembayaran digital dari perspektif mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Medan. Hal ini dibuktikan melalui serangkaian uji statistik yang komprehensif.

Hasil uji regresi linier sederhana menunjukkan persamaan $Y = 130.740 + 716.775 + 847.515$, yang mengindikasikan bahwa setiap peningkatan penggunaan QRIS sebesar satu unit akan meningkatkan efisiensi pembayaran digital sebesar 716.775 poin. Nilai F hitung sebesar 50115.804 dengan signifikansi 0.000 ($p < 0.05$) menunjukkan bahwa model regresi ini sangat valid untuk memprediksi pengaruh penggunaan QRIS terhadap efisiensi pembayaran digital.

Pada uji hipotesis, hasil uji parsial (uji t) memperlihatkan nilai t hitung sebesar 223.866 yang lebih besar dari t tabel 2.039 dengan signifikansi 0.000, membuktikan adanya pengaruh signifikan penggunaan QRIS terhadap efisiensi pembayaran digital. Hal ini diperkuat dengan hasil uji F yang menunjukkan nilai F hitung 50115.804 > F tabel 4.15 dengan signifikansi 0.000, mengonfirmasi pengaruh simultan yang kuat dari penggunaan QRIS.

Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0.999 menunjukkan bahwa 99.9% variasi dalam efisiensi pembayaran digital dapat dijelaskan oleh penggunaan QRIS, menandakan model yang sangat baik dalam menjelaskan hubungan antar variabel. Hasil ini didukung oleh uji korelasi yang menunjukkan koefisien korelasi Pearson sempurna sebesar 1.000 dengan signifikansi 0.000, mengindikasikan hubungan positif yang sangat kuat antara kedua variabel.

Secara keseluruhan, analisis statistik ini memberikan bukti empiris yang kuat bahwa penggunaan QRIS memberikan dampak positif yang signifikan terhadap peningkatan efisiensi pembayaran digital di kalangan mahasiswa Pendidikan Ekonomi Unimed. Temuan ini menunjukkan bahwa implementasi QRIS telah berhasil mencapai tujuannya dalam meningkatkan efisiensi transaksi keuangan digital, memberikan landasan kuat untuk pengembangan dan adopsi lebih lanjut dari sistem pembayaran digital ini di lingkungan kampus.

Dimana hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Pratiwi et al., 2024) di mana hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa penerapan QRIS memiliki dampak positif terhadap peningkatan pembayaran yang berujung pada kenaikan omzet penjualan. Kesembilan variabel yang dianalisis secara bersamaan terbukti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap omzet penjualan sebagai variabel dependen.

2. Hubungan yang Positif dan Signifikan Penggunaan QRIS terhadap Efisiensi Pembayaran Digital Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Medan

Berdasarkan serangkaian pengujian statistik yang telah dilakukan, terlihat adanya korelasi yang sangat kuat dan signifikan antara kedua variabel tersebut. Hubungan positif ini tercermin dari hasil analisis regresi linier sederhana yang menghasilkan persamaan $Y = 130.740 + 716.775 + 847.515$, di mana setiap peningkatan satu unit penggunaan QRIS berkontribusi pada peningkatan efisiensi pembayaran digital sebesar 716.775 poin. Signifikansi hubungan ini dikonfirmasi oleh nilai koefisien korelasi Pearson yang mencapai angka sempurna 1.000 dengan nilai signifikansi 0.000, jauh di bawah ambang batas signifikansi 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat penggunaan QRIS, semakin tinggi pula tingkat efisiensi pembayaran digital yang dicapai.

Kekuatan hubungan ini semakin diperkuat dengan hasil uji koefisien determinasi (R^2) sebesar 0.999, yang berarti 99.9% variasi dalam efisiensi pembayaran digital dapat dijelaskan oleh penggunaan QRIS. Angka yang mendekati sempurna ini mengindikasikan bahwa QRIS memiliki peran yang sangat dominan dalam meningkatkan efisiensi pembayaran digital di kalangan mahasiswa. Hasil uji t dengan nilai 223.866 (> t tabel 2.039) dan uji F dengan nilai 50115.804 (> F tabel 4.15), keduanya dengan signifikansi 0.000, semakin memperkuat bukti adanya hubungan positif dan signifikan antara kedua variabel.

Temuan ini memiliki implikasi penting bagi pengembangan sistem pembayaran digital di lingkungan kampus. Hubungan positif yang kuat antara penggunaan QRIS dan efisiensi pembayaran digital menunjukkan bahwa implementasi QRIS telah berhasil mencapai tujuannya dalam memfasilitasi transaksi keuangan yang lebih efisien. Hal ini memberikan landasan empiris yang kuat untuk mendorong adopsi lebih luas dari sistem QRIS di kalangan mahasiswa, sekaligus menjadi bukti keberhasilan transformasi

digital dalam sistem pembayaran di lingkungan akademik.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan QRIS memiliki hubungan yang sangat positif dan signifikan dengan peningkatan efisiensi pembayaran digital pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Medan. Hubungan ini tidak hanya terbukti secara statistik, tetapi juga memiliki implikasi praktis yang penting untuk pengembangan sistem pembayaran digital di masa depan.

6. KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini mengeksplorasi pengaruh penggunaan QRIS terhadap efisiensi pembayaran digital di kalangan mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Medan. Melalui serangkaian uji statistik komprehensif, hasilnya menunjukkan bukti empiris yang kuat tentang signifikansi QRIS dalam meningkatkan efisiensi transaksi digital. Analisis regresi linier sederhana mengungkapkan bahwa setiap peningkatan satu unit penggunaan QRIS akan meningkatkan efisiensi pembayaran digital sebesar 716.775 poin. Uji hipotesis parsial dan simultan membuktikan pengaruh signifikan QRIS, dengan nilai t hitung 223.866 dan F hitung 50115.804 yang jauh melampaui nilai tabel. Kemudian koefisien determinasi (R) sebesar 0.999, yang berarti 99.9% variasi efisiensi pembayaran digital dapat dijelaskan oleh penggunaan QRIS. Uji korelasi Pearson menunjukkan hubungan sempurna (1.000) dengan signifikansi 0.000, mengindikasikan korelasi positif yang sangat kuat antara kedua variabel.

Kesimpulan utamanya adalah QRIS memiliki peran dominan dalam memfasilitasi transaksi keuangan digital yang lebih efisien di kalangan mahasiswa, membuka peluang besar bagi pengembangan infrastruktur pembayaran digital di masa depan. Sebagai tindak lanjut, disarankan untuk terus mendorong penggunaan QRIS di kalangan mahasiswa, terutama di lingkungan universitas, sebagai bagian dari upaya

transformasi digital dalam sektor pembayaran, serta melakukan sosialisasi dan pelatihan bagi mahasiswa untuk memaksimalkan manfaat dari sistem pembayaran digital ini. Selain itu, penelitian lebih lanjut dapat dilakukan untuk mengeksplorasi faktor-faktor lain yang mungkin berpengaruh terhadap efisiensi pembayaran digital dan untuk mengidentifikasi tantangan yang dihadapi dalam implementasi QRIS, sehingga dapat meningkatkan pengalaman pengguna dan efisiensi transaksi di masa mendatang.

REFERENSI

- Afifa, Y., & Yarham, M. (2023). Dampak Penggunaan QRIS Pada Pelaku UMKM di Kota Padangsidempuan (Studi Kasus pada Coffee Shop Kopi Koe). *Jurnal Keuangan Dan Perbankan Syariah*, 2(2), 133–143. <https://doi.org/10.24260/jkubs.v2i2.2089>
- Dalfa Afsaliani, Difa Fadzrulloh Rustandi, E. R. D. P. (2014). Pengaruh Kemudahan Penggunaan QRIS (Quick Response Code Indonesian Standard) Sebagai Transaksi Pembayaran Terhadap Minat Wirausahawan Dalam Menggunakan QRIS. *Penambahan Natrium Benzoat Dan Kalium Sorbat (Antiinversi) Dan Kecepatan Pengadukan Inversi Pada Nira Tebu*, 10(14), 451–466.
- Fakultas, M., Dan, E., Universitas, B., Kasus, S., & Pujasera, P. (2023). *Digital payment qris*. 6.
- Gunawan, A., Fatikasari, A. F., & Putri, S. A. (2023). The Effect of Using Cashless (QRIS) on Daily Payment Transactions Using the Technology Acceptance Model. *Procedia Computer Science*, 227, 548–556. <https://doi.org/10.1016/j.procs.2023.10.557>
- Hamzah Muchtar, E., Trianto, B., Maulana, I., Alim, M. N., Marasabessy, R. H., Hidayat, W., Junaedi, E., & Masrizal. (2024). Quick response code Indonesia standard (QRIS) E-payment adoption: customers perspective. *Cogent Business and Management*, 11(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2024.2316044>
- Jundy Kumoro, C., Ryandini, E. Y., & Samin, N. (2024). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Adopsi Pembayaran QR Code (QRIS) di Toko Fisik. *Journal of Innovation in Management, Accounting and Business*, 3(2), 97–112. <https://doi.org/10.56916/jimab.v3i2.865>

- Komang Erlita Agustina, & Lucy Sri Musmini. (2022). Pengaruh Pengetahuan, Kemudahan Penggunaan, dan Kredibilitas Terhadap Minat Penggunaan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) (Studi Pada Generasi Z di Provinsi Bali). *Vokasi : Jurnal Riset Akuntansi*, 11(02), 127–137.
<https://doi.org/10.23887/vjra.v11i02.49376>
- Pratiwi, L. A., Ningsih, N. A., Amaliah, F., & Tiara Sri Intan. (2024). Analisis Pengaruh Penggunaan Pembayaran Digital QRIS terhadap Kenaikan Omset Penjualan pada UMKM. *Jurnal Bisnis Kolega*, 10(1), 12–23.
<https://doi.org/10.57249/jbk.v10i1.127>
- Rangkuti, F. A. V. (2021). Pengaruh Persepsi Kemanfaatan Qris Dan Kemudahan Qris Terhadap Efisiensi Pembayaran Digital Pada Mahasiswa UINSU. *Perbankan Syariah*, 140(1), 6.
[http://dspace.ucuenca.edu.ec/bitstream/123456789/35612/1/Trabajo de Titulacion.pdf%0Ahttps://educacion.gob.ec/wp-content/uploads/downloads/2019/01/GUIA-METODOLOGICA-EF.pdf%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.ishres.2013.04.005%0Ahttps://doi.org/10.1038/s41598-](http://dspace.ucuenca.edu.ec/bitstream/123456789/35612/1/Trabajo%20de%20Titulacion.pdf%0Ahttps://educacion.gob.ec/wp-content/uploads/downloads/2019/01/GUIA-METODOLOGICA-EF.pdf%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.ishres.2013.04.005%0Ahttps://doi.org/10.1038/s41598-)
- Rizky, A., Hayati, I., & Dwi, U. A. M. (2023). Pengaruh Keamanan Layanan Terhadap Keputusan. *Management and Sharia Business*, 1(1), 95–109.
- Sujati, B. (2021). *Jurnal Sinau Vol. 7 No. 1 Tahun 2021*. 7(1), 1–18.